

KURIKULUM
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum MTs Persis 165 Arjasari

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANDUNG
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN 2025



KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NSM : 121232040003
NPSN : 20278047
STATUS AKREDITASI : B
ALAMAT : Kp. Ds. Rancakole RT.01 RW.07
Kec.Ajasari Kab.Bandung

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANDUNG

MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI

TAHUN 2025



مَعَهْدُ الْإِسْلَامِي

MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI

NSM: 12123204003 NPSN: 20278047

Status Terakreditasi "B" Badan Akreditasi Nasional Madrasah No: 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018

Sekretariat: Jln Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec. Arjasari Kab. Bandung Tlp. 089665250666

Nomor : 246 /A2.5/MTs-165/VII/2025
Lampiran : 1 (Satu) Bundel
Perihal : **Permohonan Pengesahan Dokumen
KSP Kurikulum Madrasah (KM) MTs Persis 165 Arjasari**

Kepada Yth;
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan telah selesainya penyusunan dan pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari tahun pelajaran 2025/2026 maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat mengesahkan Dokumen Kurikulum dimaksud.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami sertakan Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari yang telah selesai kami susun.

Demikian permohonan ini, atas berkenannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

Bandung, 08 Juli 2025
Kepala Madrasah,

Budi Rahayudi, S.Pd.I
NIP



مَعَهْدُ الْاِحْتِقَادِ الْاِسْلَامِي

MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI

NSM: 121232040003 NPSN: 20278047

Status Terakreditasi "B" Badan Akreditasi Nasional Madrasah No: 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018

Sekretariat: Jln Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec. Arjasari Kab. Bandung Tlp. 089665250666

PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari, disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2025/2026, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Ketua Komite Madrasah

Anshorulloh

Bandung, 12 Juli 2025

Kepala Madrasah



Budi Rahayudi, S.Pd.I

NIP.

**Mengesahkan:
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Bandung**

Dr. H. Cece Hidayat, M.Si

NIP. 196803111993031003

INSTRUMEN VERIFIKASI
KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Nama Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari
 Nama Kepala Madrasah : Budi Rahayudi, S.Pd.I
 Alamat Madrasah : Kp. Ds. Rancakole RT.01 RW.07 Kec.Ajasari Kab.Bandung

KOMPONEN KURIKULUM		HASIL VERIFIKASI		KET.
		ADA	TIDAK ADA	
I. BAGIAN AWAL				
	1. Cover Kurikulum Madrasah			
	2. Surat Kepala Madrasah Untuk Permohonan pengesahan Dokumen Kurikulum Madrasah			
	3. Lembar Rekomendasi dan Verifikasi Pengawas (Titimangsa Sebelum Lembar Pengesahan)			
	4. Kata Pengantar			
	5. Daftar Isi			
	6. Daftar Lampiran			
II. BAGIAN UTAMA				
BAB I. PENDAHULUAN				
1.1	Latar Belakang			
1.2	Landasan Yuridis			
1.3	Karakteristik Madrasah (Analisis Karakteristik Madrasah Berdasarkan Data Riil Kondisi Madrasah)			
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN				
2.1	Tujuan Pendidikan Nasional			
2.2	Visi Madrasah (indikator Visi)			
2.3	Misi Madrasah			
2.4	Tujuan Madrasah			
2.5	Program Unggulan/Strategi Pencapaian Tujuan			
2.6	Profil Madrasah			
BAB III. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM				
3.1	Kurikulum Merdeka			
	3.1.1 Intrakurikuler (Struktur Kurikulum Merdeka Sesuai KMA 450/Tahun 2024)			
	3.1.2 Kokurikuler /P5RA			
	3.1.3 Ekstrakurikuler			

	3.1.4	Program Pendukung			
	3.1.5	Pengaturan Beban Belajar			
	3.1.6	Strategi Pembelajaran			
	3.1.7	Asesmen/ Penilaian Pembelajaran (Formatif- Sumatif)			
3.2		Kurikulum 2013			
	3.2.1	Kerangka Dasar Kurikulum			
	3.2.2	Struktur Kurikulum			
	3.2.3	Muatan Kurikulum			
BAB IV. KALENDER PENDIDIKAN					
BAB. V. PENUTUP					
5.1		Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional			
5.2		Evaluasi Kurikulum			
5.3		Kesimpulan			
III. LAMPIRAN					
		SK Pengembang Kurikulum Madrasah			
		SK Fasilitasi Projek Profil Pelajar Pancasila (P5RA)			
		SK Pembina Program Ekstrakurikuler			
		Pengaturan Jam Pembelajaran			
		Pengembangan Diri			
		Contoh Alur Tujuan Pembelajaran			
		Contoh encana Pembelajaran			
		Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Projek			
		Lampiran Lainnya			

Kesimpulan Hasil Verifikasi

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap keterpenuhan komponen Kurikulum, maka dapat disimpulkan bahwa Dokumen Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari dinyatakan:

- a. Belum memenuhi dan masih perlu diperbaiki
- b. Sudah memenuhi dan direkomendasikan untuk disahkan pemberlakuannya

Bandung, 05 Juli 2025

Pengawas Madrasah,

Imas Rohaeni, S.Pd
NIP. 197709122005012003



مَعَهَدُ الْاِخْتِاَافِ الْاِسْلَامِيّ

MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI

NSM: 121232040003 NPSN: 20278047

Status Terakreditasi "B" Badan Akreditasi Nasional Madrasah No: 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018

Sekretariat: Jln Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec. Arjasari Kab. Bandung Tlp. 089665250666

**LEMBAR REKOMENDASI
KURIKULUM MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Setelah dilakukan verifikasi dengan instrumen verifikasi yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan Kurikulum :

Madrasah Tsanawiyah : Persis 165 Arjasari
Alamat Madrasah : Kp. Ds. Rancakole RT.01 RW.07 Kec.Ajasari
Kab.Bandung
Tahun Pelajaran : 2025/2026

dapat direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Pelajaran 2025/2026 sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Bandung, 07 Juli 2025

Pengawas Madrasah,

Imas Rohaeni, S.Pd
NIP. 197709122005012003

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum MTs Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum MTs Persis 165 Arjasari merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh MTs Persis 165 Arjasari secara khusus Kurikulum MTs Persis 165 Arjasari sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi MTs Persis 165 Arjasari serta saran Komite Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama Kabupaten Bandung

Kurikulum Madrasah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin,

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung
2. Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Bandung
3. Pengawas Madrasah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data
5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan di madrasah

Kami menyadari bahwa Kurikulum Madrasah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah

DAFTAR ISI

Cover Kurikulum Madrasah	i
Surat Permohonan Pengesahan Dokumen KSP	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Verifikasi	iv
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Yuridis	2
1.3. Karakteristik Madrasah	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	7
2.1. Tujuan Pendidikan Nasional.....	7
2.2. Visi Madrasah.....	7
2.3. Misi Madrasah	8
2.4. Tujuan Madrasah	8
2.5. Program Unggulan/Strategi Pencapaian Tujuan.....	9
2.6. Profil Madrasah	10
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM.....	13
3.1. Kurikulum Merdeka	13
3.1.1. Intrakurikuler.....	13
3.1.2. Ko-Kurikuler/PSRA	15
3.1.3. Ekstrakurikuler	17
3.1.4. Program Pendukung	19
3.1.5. Pengaturan Beban Belajar.....	20
3.1.6. Strategi Pembelajaran	22
3.1.7. Assesment/ Penilaian Pembelajaran (Formatif/Sumatif).....	23
3.2. Kurikulum 2023	25
3.2.1. Kerangka Dasar Kurikulum	26
3.2.2. Struktur Kurikulum	27
3.2.3. Muatan Kurikulum	28
BAB IV KALENDER PENDIDIKAN.....	32
BAB V PENUTUP.....	35
5.1. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan	35
5.2. Evaluasi Kurikulum.....	36
5.3. Kesimpulan	38

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Timm Pengembangan Kurikulum Madrasah
2. SK Tim Teaching Proyek P5RA
3. SK Pembina Program Ekstrakurikuler
4. Pengaturan Jam Pembelajaran
5. Pengembangan Diri
6. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran
7. Contoh Rencana Pembelajaran
8. Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Projek

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah menjadi acuan utama bagi MTs Persis 165 Arjasari dalam menerapkan kurikulum ini. KMA tersebut memberikan panduan umum, prinsip-prinsip, dan mekanisme pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lingkungan madrasah.

MTs Persis 165 Arjasari, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, memiliki visi dan misi tertentu dalam mencetak generasi muda yang beriman, bertakwa, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan mengadopsi Kurikulum Merdeka, MTs Persis 165 Arjasari berupaya untuk:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran: Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.
- Mengembangkan potensi peserta didik: Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki secara optimal.
- Menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan: Membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan zaman.
- Mengintegrasikan nilai-nilai Islam: Menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran dan kehidupan madrasah.

MTs Persis 165 Arjasari memilih Kurikulum Merdeka karena beberapa alasan, antara lain: 1) Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kondisi dan kebutuhan lokal. 2) Kurikulum Merdeka lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. 3) Berpusat pada peserta didik: Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif. 4) Menghormati kekhasan madrasah: Kurikulum Merdeka memungkinkan madrasah untuk tetap mempertahankan kekhasan dan karakteristiknya sebagai lembaga pendidikan Islam.

Dengan implementasi Kurikulum Merdeka, diharapkan MTs Persis 165 Arjasari dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Namun, dalam pelaksanaannya tentu akan ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan paradigma pembelajaran, dan kebutuhan akan dukungan dari berbagai pihak.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Persis 165 Arjasari merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan zaman. Dengan

dukungan dari semua pihak, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik.

1.2. Landasan Yuridis

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia 450 Tahun 2024 Tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Kurikulum Merdeka Untuk PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK
7. Permendikbudristek No 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Kurikulum Merdeka Untuk PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK
8. Permendikbudristek No. 8 Tahun 2024 Standar Isi PAUD Dikdasmen Kurikulum Merdeka
9. Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
13. Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (BSKAP) Nomor 032/H/KR/2024 tentang capaian pembelajaran.
14. Keputusan kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Nomor: 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, SDLB, SMPLB DAN SMALB
15. Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 31 Tahun 2024 Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
16. Keputusan direktorat Jendral nomor 4261 Tahun 2025 tentang pedoman kalender madrasah Tahun ajaran 2025/2026
17. **SK Dirjen Pendis No. 3302 Tahun 2024.** tentang Capaian Pembelajaran (CP) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah;

19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Madrasah
21. Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan edisi Revisi Tahun 2024 Yang Dikeluarkan Oleh Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
22. **Panduan** Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi 2024 Yang Dikeluarkan Oleh Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia
23. Pedoman atau Petunjuk teknis lain yang berkaitan dengan pembelajaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud atau Kemenag.
24. Surat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat Nomor 8483/Kw.10/II/PP.00/07/2024 Tentang Penyusunan Dokumen Kurikulum Madrasah Tahun Ajaran 2024/2025
25. Rapat Tim Pengembang Kurikulum Madrasah pada Tanggal 30 Juni Tahun 2025

1.3. Karakteristik Madrasah

Didirikannya MTs Persis 165 Arjasari merupakan respon terhadap tingginya harapan masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan Islam berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan agama dan akademik secara integral. Untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik, MTs Persis 165 Arjasari melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman pada Kurikulum Nasional dan Kurikulum satuan pendidikan dan menengah Persatuan Islam. Pelaksanaan kurikulum berasaskan Pancasila serta berakidah Islam, bersumber pada Alquran, dan sunah.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah, mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MTs Persis 165 Arjasari menyusun Kurikulum sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat.

Pelajar MTs Persis 165 Arjasari diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada pelajar. Sehingga pelajar mampu menghasilkan salah satu karya yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lilalamin yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Penyusunan kurikulum ini salah satunya sebagai bentuk komitmen MTs Persis 165 Arjasari untuk mendukung upaya revolusi mental di bidang pendidikan. Tujuan dari revolusi mental di bidang pendidikan, khususnya bagi peserta didik MTs Persis 165 Arjasari adalah mengoptimalkan perkembangan jiwa peserta didik baik lahir maupun batin untuk menuju ke arah peradaban yang lebih baik.

Karakteristik satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sosial budaya secara rinci diuraikan sebagai berikut.

1.3.1. Karakteristik Peserta Didik

Data Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari Tahun ajaran 2025-2026 disajikan pada Tabel 1.1 Sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Peserta Didik MTs Persis 165 Arjasari

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	35	50	85
2	VIII	26	30	56
3	IX	20	31	51
Total		81	111	192

Melalui upaya tes penjarangan di awal tahun ajaran, Peserta Didik MTS Persis 165 Arjasari memiliki kualitas yang unggul. Dari segi kemampuan literasi, peserta didik menunjukkan tingkat literasi membaca yang cakap dan cukup banyak peserta didik yang berada pada level mahir. Sedangkan, pada kemampuan numerasi, sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum.

Tidak hanya unggul dalam kemampuan literasi dan numerasi, peserta didik secara proaktif dan konsisten menerapkan nilai-nilai karakter pelajar Pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.

1.3.2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, MTs Persis 165 Arjasari didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang disajikan dalam tabel 1.2. sebagai berikut :

Tabel 1.2. Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	GTK	Jumlah	Ijazah			
			SMA/MA	D1/ D3/ D4	S1	S2
1	Guru	23	4	1	17	1
2	Karyawan/ TU	4	2	0	2	0
Total		27	6	1	19	1

Sebagian besar pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Persis 165 Arjasari masih berusia muda. Hal itu menjadi peluang sekaligus tantangan, mengingat generasi muda masih kurang dalam pengalaman namun memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. Sebagai bentuk peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan, MTs Persis 165 Arjasari melakukan berbagai upaya seperti pelatihan pengetahuan bidang studi, pedagogik, maupun manajerial. MTs Persis 165 Arjasari juga bekerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk program pengembangan SDM Guru dan Tenaga Kependidikan, pelatihan dan penelitian.

1.3.3. Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Pada segi sosial MTs Persis 165 Arjasari , masyarakat di lingkungan Madrasah sangat kooperatif. Masyarakat yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

Pada segi ekonomi Masyarakat di sekitar MTs Persis 165 Arjasari sebagian besar adalah Petani, pegawai pemerintahan, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai madrasah yang berada pada lingkungan pedesaan dan input pelajar yang mayoritas dari wilayah desa, serta kondisi desa yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan dari manik-manik, dan kuliner jajanan khas daerah yang kekinian.

Dari segi budaya, MTs Persis 165 Arjasari menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar, kecuali pada mata pelajaran muatan lokal. Namun, dalam interaksi sehari-hari tetap cenderung menggunakan bahasa daerah (Bahasa Sunda) karena sebagian besar merupakan Suku Sunda. Dalam Bahasa sunda, terdapat jenis bahasa yang digunakan untuk lawan bicara yang disesuaikan dengan usia. Hal tersebut bisa menjadi salah satu sarana belajar siswa dalam aspek sopan santun.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 adalah sebagai berikut.

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam Peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan bab 5 pasal 26 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk menetapkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan insan-insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara menuju peradaban dunia. Kurikulum MTs Persis 165 Arjasari tahun pelajaran 2025/2026 juga diharapkan menjadi motivasi bagi bapak/ ibu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi ;

- a. **Sikap** ; menerima, menjalankan, menghargai menghayati dan mengamalkan
- b. **Pengetahuan** ; mengingat, memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi.
- c. **Keterampilan** ; mengamati, menanyakan, mencoba, menalar, menyaji, mencipta.

2.2. Visi Madrasah

Guna mencapai tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan Madrasah. Maka MTs Persis 165 Arjasari memiliki visi, yaitu : *“terwujudnya generasi islami yang berprestasi, kreatif dan Berakhlakul Karimah”*.

Visi MTs Persis 165 Arjasari ini merupakan cita-cita bersama dari warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang

2.3. Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi MTs Persis 165 Arjasari diperlukan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi MTs Persis 165 Arjasari memberikan arah dalam mewujudkan visi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan madrasah. Misi MTs Persis 165 Arjasari adalah sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan hafalan, pemahaman dan pengamalan Qur'an Sunnah dalam aktifitas sehari-hari.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai bakat dan minat peserta didik.
- 3) Meningkatkan loyalitas dan Integritas guru dalam pembelajaran.
- 4) Mengoptimalkan pendidikan pesantren sebagai dasar pendalaman ilmu agama dan teknologi.

2.4. Tujuan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari adalah:

- 1) Memiliki keunggulan dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Madrasah yang berciri khas islam ;
- 2) Memiliki keunggulan dalam hal akhlakul karimah di dalam ruang lingkup hablum minalloh dan hablum minannaas
- 3) Memiliki keunggulan dalam hal nasionalisme dan patriotisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara ;
- 4) Memiliki keunggulan dalam hal wawasan IPTEK yang mendalam dan luas;
- 5) Memiliki keunggulan dalam ha; komitmen dalam berkompetisi sehat untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kokoh dan melibatkan peran serta lingkungan masyarakat;
- 6) Memiliki keunggulan dalam hal kepekaan sosial dan kepedulian terhadap alam ;
- 7) Memiliki keunggulan dalam hal Kesehatan mental, fisik dan spiritual.
- 8) Menjadikan Madrasah yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara professional
- 9) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mengikuti kegiatan ke RG-UG an bagi seluruh warga Madrasah agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik ;
- 10) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap pengetahuan dan keterampilan yang seimbang, serta meningkatkan jumlah lulusan yang melanjutkan ke

perguruan tinggi;

- 11) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik yang dapat berkompetisi baik lokal maupun global.

2.5. Program Unggulan / Strategi Pencapaian Tujuan

Adapun program unggulan di Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari adalah Tahfidz, Program Tahfidz ini merupakan program khusus yang dirancang untuk mendorong siswa-siswa Madrasah menghafal Al-Qur'an secara intensif dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya sekedar menghafal, namun juga menekankan pada pemahaman terhadap makna dan kandungan Al-Qur'an. Tujuan utamanya adalah mencetak generasi muda yang hafal Al-Qur'an, mengamalkan ajarannya, dan menjadi teladan bagi lingkungan sekitar.

Untuk mencapai tujuan program Tahfidz, beberapa strategi umum yang diterapkan oleh MTs Persis 165 Arjasari antara lain:

- 1) Kurikulum Tahfidz yang Terstruktur:
 - a. Pembagian Juz: Membagi hafalan Al-Qur'an menjadi juz-juz tertentu sesuai dengan kemampuan siswa.
 - b. Jadwal Belajar yang Fleksibel: Menyusun jadwal belajar yang dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas.
 - c. Metode Hafalan yang Efektif: Menggunakan metode hafalan yang bervariasi, seperti metode bandongan, talaqqi, dan muroja'ah.
 - d. Penguatan Materi Tajwid: Memberikan pemahaman yang mendalam tentang tajwid agar bacaan Al-Qur'an menjadi lebih fasih dan benar.
- 2) Pembinaan yang Intensif:
 - a. Guru Tahfidz yang Kompeten: Menunjuk guru tahfidz yang memiliki kemampuan dan pengalaman dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an.
 - b. Bimbingan Individual: Memberikan bimbingan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal.
 - c. Motivasi dan Dukungan: Memberikan motivasi dan dukungan secara terus-menerus kepada siswa agar tetap semangat dalam menghafal.
- 3) Integrasi dengan Kurikulum Akademik:
 - a. Muatan Materi Tahfidz: Mengintegrasikan materi tahfidz ke dalam mata pelajaran lain.
 - b. Pemanfaatan Al-Qur'an dalam Pembelajaran: Menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber belajar dalam berbagai mata pelajaran.

4) Kerjasama dengan Orang Tua:

- a. Sosialisasi Program: Melakukan sosialisasi program tahfidz kepada orang tua siswa.
- b. Libatkan Orang Tua dalam Pembinaan: Melibatkan orang tua dalam proses pembinaan anak di rumah.

Untuk memastikan program tahfidz berjalan efektif, maka dilakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi dapat dilakukan melalui tes hafalan, wawancara dengan siswa dan guru, serta pengamatan terhadap perkembangan siswa. Adapun Indikator Keberhasilan Program Tahfidz di MTs Persis 165 Adalah:

- 1) Meningkatnya jumlah siswa yang hafal Al-Qur'an.
- 2) Meningkatnya kualitas hafalan siswa.
- 3) Meningkatnya minat siswa terhadap Al-Qur'an.
- 4) Terbentuknya karakter siswa yang lebih baik.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan program tahfidz di MTs Persis 165 Arjasari ini dapat berjalan dengan sukses dan mencetak generasi muda yang Qur'ani.

2.6. Profil Madrasah

Secara detail profil Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

A. Nama Madrasah	: MTS. PERSIS 165 ARJASARI
B. NPSN	: 20278047
C. NSM	: 12.1.23.20.40.003
D. Akreditasi Madrasah	: B, Tahun 2018
E. A l a m a t	: Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung 40379
F. NPWP	: 30-069-150-8-445-000
G. Nama Kepala	: Budi Rahayudi, S.Pd.I
H. Nomor Telp./HP.	: 089665250666
I. Nama Yayasan	: Persatuan Islam (Persis)
J. Nomor Rekening	: BRI : 3775-01-000020-56-7
K. Alamat Yayasan	: Kp. Rancakole RT 001/007 Desa

Rancakole Kec. Arjasari Bandung

- L. Telp./HP Yayasan : 0852759986500
 - M. Nomor Akte Yayasan : 07 Tanggal 18 Oktober 2022
 - N. Notaris : Niken Hafsari Dyah Sulistyorini,Sh,M.Kn
 - O. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan/Ormas
 - P. Status Tanah : Tanah WakaF
 - Q. Luas Tanah : 424 M2
 - R. Status Bangunan : Milik Yayasan
 - S. Luas Bangunan : 1840 M2
2. Struktur organisasi Madrasah :
- A. Kepala Madrasah : Budi Rahayudi, S.Pd.I
 - B. Komite Madrasah : Anshorullah
 - C. Bendahara Madrasah : Irma Siti Nurmalia, S.Pd.I
 - D. Operator /Tata Usaha : Achmad Salman Al Farisi
 - E. Pembantu Kepala Madrasah :
 - a) Bidang Kurikulum : Abdurohman Al afgani, S.Ag
 - b) Bidang Kesiswaan : Tintin Herlina, S.Pd.I
 - c) BP/BK : Sutisna, S.Sos.I, M.Pd
 - F. Bidang Sarpras : Nur Muslim, S.Pd.I
 - a) Kepala Perpustakaan : Erik Mohamad Solehudin, S.Pd.I
 - b) Kepala Lab. Komputer : Mohamad Sidik, S.Pd.I
 - G. Bidang Humas : Faiz Ahkam
 - H. Wali Kelas
 - I. Penjaga Madrasah : Enjang Sujana
 - J. Kebersihan : Pipih Khairun Nisa
 - a) Kelas 7 A : Aas Rohimah, S.Pd.I
 - b) Kelas 7 B : Nur Muslim S.Pd.I
 - c) Kelas 8 A : Ilis Mulyani, S.Pd
 - d) Kelas 8 B : Wida Sofiaturohmah S.Pd
 - e) Kelas 8 C : Eva Ginawati, S.Pd
 - f) Kelas 9 A : Saidah Hasanah, S.Pd.I
 - g) Kelas 9 B : Ichsan Kamiludin, S.Ag
 - h) Kelas 9 C : Muftin Zakiyah, A.Md

3. Data Siswa dalam 5 tahun terakhir :

Tabel 2.1. *Data Siswa dalam 5 Tahun Terakhir*

TP	KELAS 7		KELAS 8		KELAS 9		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rom-bel
2019/2020	56	2	58	2	53	2	167	6
2021/2022	80	3	63	2	49	2	192	7
2022/2023	58	3	80	3	64	2	202	8
2023/2024	59	2	57	3	72	3	188	8
2024/2025	87	3	60	2	51	3	198	8
2025/2026	40	2	87	3	59	3	186	8

4. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 2.2. *Data Siswa dalam 5 Tahun Terakhir*

No.	Ruang / Bangunan	Jml Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Darurat		
					Rusak Ringan	Rusak Berat	Kurang
1.	Ruang Kelas	7	3	2	-	-	2
2.	Ruang Kepala	1	-	1	-	1	-
3.	Ruang Guru	1	-	1	-	1	-
4.	Ruang TU	1	-	1	-	1	-
5.	Ruang Fisika Lab.	-	-	-	-	-	-
6.	Ruang Kimia Lab.	-	-	-	-	-	-
7.	Ruang Komputer Lab.	1	-	1	-	1	-
8.	Ruang Bahasa Lab.	-	-	-	-	-	-
9.	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-	-
10.	Ruang Guru	-	-	-	-	-	-
11.	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	-	-
12.	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13.	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
14.	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15.	Jamban	4	2	2	-	-	-
16.	Gudang	-	-	-	-	-	-
17.	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olah	-	-	-	-	-	-

	Raga						
19.	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
20.	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

3.1. Kurikulum Merdeka

Madrasah Tsanawiyah Persis 165 Arjasari telah mengadopsi Kurikulum Merdeka sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024. Penerapan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi peserta didik, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

3.1.1. Intrakurikuler

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MTs Persis 165 Arjasari adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni (seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari) dan Prakarya (Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Sunda dan Nahwiyyah).

Muatan Lokal Bahasa Sunda merupakan integrasi unsur-unsur kebudayaan Sunda, khususnya bahasa Sunda, ke dalam kurikulum Madrasah. Penerapannya di Madrasah Persis 165 Arjasari bertujuan untuk melestarikan bahasa dan budaya Sunda, sekaligus memperkaya khasanah pengetahuan peserta didik. Penerapan Muatan Lokal Bahasa Sunda di Madrasah Persis 165 Arjasari didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah.

Di MTs Persis 165 Arjasari, nahwu tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran agama, namun juga diintegrasikan sebagai muatan lokal untuk memperkuat identitas Islam peserta didik. Penerapan nahwu sebagai muatan lokal di MTs Persis 165 Arjasari dilandasi

oleh beberapa regulasi, antara lain: 1) *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*: UU ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah dan agama yang dianut. 2) *KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah*: Kebijakan ini memberikan ruang bagi madrasah untuk memasukkan muatan lokal yang relevan dengan visi dan misi madrasah. 3) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah*: Kurikulum ini memberikan pedoman umum tentang pengembangan kurikulum di madrasah, termasuk di dalamnya muatan lokal. 4) *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Persis*: Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, Persis sangat menekankan pentingnya penguasaan ilmu nahwu.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran MTs Persis 165 Arjasari tetap mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya *Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning*, dan model pembelajaran lain yang relevan. Adapun muatan kurikulum pada kegiatan intrakurikuler ada pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Muatan / Struktur Kurikulum

Mata Pelajaran	Total 1 Tahun (36 Minggu)			Kelas VII			
				Smst.1 (18 Minggu)		Smst.2 (18 Minggu)	
	Intra	P5	Total	Intra	P5	Intra	P5
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1 Pendidikan Agama Islam							
a. Al-Qur'an Hadits	72		72	36		36	
b. Akidah Akhlak	72		72	36		36	
c. Fikih	72		72	36		36	
d. Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	36		36	
2 Bahasa Arab	108		72	54		54	
3 Pendidikan Pancasila	72	36	108	36	18	36	18
4 Bahasa Indonesia	180	36	216	90	18	90	18
5 Matematika	144		144	72		72	
6 IPA	144		144	72		72	
7 IPS	108	36	144	54	18	54	18
8 Bahasa Inggris	108		108	54		54	
9 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	36	18	36	18
10 Informatika	72	36	108	36	18	36	18
11 Seni Dan Prakarya							
a. Prakarya Kerajiana	72	36	108	36	18	36	18
12 Mulok							
a. Bahasa Sunda	72		72	36		36	
b. Nahwiyah	72		72	36		36	
Jumlah	1512	216	1692	756	108	756	108

KELAS VIII							
	Intra			P5			Total
	Intra	P5	Total	Intra	P5	Total	
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum							
1 Pendidikan Agama Islam							
a. Al-Qur'an Hadits	72		72	36		36	
b. Akidah Akhlak	72		72	36		36	
c. Fikih	72		72	36		36	
d. Sejarah Kebudayaan Islam	72		72	36		36	
2 Bahasa Arab	108		72	54		54	
3 Pendidikan Pancasila	72	36	108	36	18	36	18
4 Bahasa Indonesia	180	36	216	90	18	90	18
5 Matematika	144		144	72		72	
6 IPA	144		144	72		72	
7 IPS	108	36	144	54	18	54	18
8 Bahasa Inggris	108		108	54		54	
9 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	72	36	108	36	18	36	18
10 Informatika	72	36	108	36	18	36	18
11 Seni Dan Prakarya							
a. Prakarya Kerajiana	72	36	108	36	18	36	18
12 Mulok							
a. Bahasa Sunda	72		72	36		36	
b. Nahwiyah	72		72	36		36	
Jumlah	1512	216	1692	756	108	756	108

3.1.2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5) di MTs Persis 165 Arjasari pada tahun ajaran 2025-2026 merupakan langkah inovatif dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni membentuk generasi muda yang berkarakter, berdaya saing, dan memiliki kepedulian sosial. Dengan memfokuskan pada empat tema utama, yaitu Kearifan Lokal, Bangunlah Jiwa dan Raganya, dan Suara Demokrasi, madrasah ini berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil ‘alamin ke dalam pembelajaran siswa.

Penerapan Proyek ini lebih memfokuskan pada siswa kelas 7, dan 8 madrasah memberikan kesempatan bagi siswa sejak dini untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila secara komprehensif. Pada usia ini, siswa masih sangat terbuka terhadap pengalaman baru dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Pada Tahun ajaran 2025-2026 ini MTs Persis 165 Arjasari Menetapkan Tiga tema utama yaitu :

- 1) Kearifan Lokal: Tema ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya dan kearifan lokal. Siswa diajak untuk menggali, memahami, dan melestarikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya masyarakat sekitar.
- 2) Bangunlah Jiwa dan Raganya: Tema ini menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan aspek spiritual dan fisik. Melalui berbagai kegiatan, siswa diajak untuk menjaga kesehatan tubuh, mengasah kreativitas, dan memperkuat iman.
- 3) Suara Demokrasi: Tema ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi sejak dini. Siswa dilatih untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berdemokrasi, menghargai perbedaan pendapat, dan mengambil keputusan secara bersama-sama.

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek-proyek tersebut, beberapa langkah yang dapat dilakukan antara lain: 1) *Perencanaan yang matang*: Menentukan tujuan yang jelas, menyusun jadwal pelaksanaan, dan menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan. 2) *Pemilihan tema yang relevan*: Memilih tema proyek yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta konteks lingkungan sekitar. 3) *Pembentukan kelompok kerja*: Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. 4) *Pendampingan guru*: Memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa selama proses pelaksanaan proyek. 5) *Evaluasi*: Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan proyek dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Tabel 3.2 *Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai P5-P2RA	Mapel Terinteg-rasi	Waktu
1	Kearifan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Bahan Makanan yang berasal dari Ubi-Ubian • Membuat produk kerajinan tangan berbahan baku lokal. • Belajar dan mempraktikkan kesenian tradisional seperti Ngawih atau membuat anyaman. 	Mandiri, kreatif, Keteladanan (<i>Qudwah</i>) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	Seni Budaya, Bahasa Indonesia, Bahasa Sunda,	144 JP, Semester 1
2	Suara Demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan Ketua Kelas • Melakukan pemilihan ketua RG/UG dengan cara yang demokratis. • Belajar tentang proses pemilihan umum dan hak-hak warga negara. • Membuat Mading 	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME Gotong royong. Kewarga-negaraan dan kebangsaan (<i>Muwaṭānah</i>)	PPKn, IPS, Bahasa Indonesia	
3	Bangunlah Jiwa dan Raganya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan lari pagi atau jalan sehat secara rutin. • Mengikuti kegiatan pramuka secara rutin untuk melatih kedisiplinan, kemandirian, dan kepedulian terhadap lingkungan. 	Gotong Royong, Kreatif, <i>Tasāmuh</i> (Toleransi) <i>Tathawwur wa Ibtikar</i> (Dinamis dan inovatif)	PPKn, PJOK, ,Prakarya	72 JP, Semester 2

Dengan menerapkan P5 dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin, diharapkan siswa MTs Persis 165 Arjasari dapat:

- 1) Lebih aktif dan kreatif: Siswa akan terbiasa berpikir kritis, mencari solusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 2) Lebih berkarakter: Siswa akan memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.
- 3) Lebih kompeten: Siswa akan memiliki berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21, seperti komunikasi, kolaborasi, dan berpikir komputasional.
- 4) Lebih siap menghadapi masa depan: Siswa akan menjadi individu yang mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global.

3.1.3. Ekstrakurikuler

MTs Persis 165 Arjasari telah merancang program ekstrakurikuler yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dengan beberapa pilihan ekstrakurikuler yang ditawarkan, siswa dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.

Tabel 3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler Wajib:	
	Pramuka
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Sabtu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, cinta alam, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Melalui kegiatan kepramukaan, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. • Relevansi P5: Pramuka sangat relevan dalam mengembangkan dimensi Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
Ekstrakurikuler Pilihan:	
1.	Futsal
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik, kerjasama tim, dan sportivitas. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
2.	Badminton
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kesehatan fisik, konsentrasi, dan ketangkasan. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>
3.	Pencak Silat
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Selasa, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Meningkatkan kepercayaan diri, disiplin, dan kemampuan bela diri. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Mandiri dan Bergotong Royong. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur,</i>

	<i>Waibtikar</i>
4	SANSET (Santri Sehat)
	<ul style="list-style-type: none"> • Hari dan Waktu: Setiap hari Kamis, pukul 14.00 - 15.00 WIB. • Tujuan: Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat. • Relevansi P5: Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri. • Relevansi P2RA: <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i>

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Persis 165 Arjasari secara keseluruhan sangat mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila, yaitu:

- Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Nilai-nilai agama dan moral diajarkan dalam setiap kegiatan.
- Berkebinekaan Global: Melalui interaksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, siswa belajar menghargai perbedaan.
- Mandiri: Siswa didorong untuk bertanggung jawab atas diri sendiri dan keputusan yang diambil.
- Bergotong Royong: Kegiatan kelompok dalam ekstrakurikuler menumbuhkan semangat kerjasama dan saling membantu.
- Bernalar Kritis: Siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis.
- Kreatif: Ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berinovasi.

Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Persis 165 Arjasari merupakan upaya yang sangat baik untuk membentuk siswa menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, Madrasah ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi emas bangsa.

3.1.4. Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatan Lil Alamiin.

Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs Persis 165 Arjasari diantaranya:

Tabel 3.4 *Program Pembiasaan*

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin
1	Bai'at Santri	PAI	Setiap Sabtu	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
4	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Bergotong royong, Mandiri
5	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
6	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
8	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri
9	Perkemahan Pramuka	PPKn	Akhir semester	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
10	Bhakti Sosial	PPKn	Seminggu sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong

11	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar	PPKn	Awal Tahun Pelajaran Semester Ganjil	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
----	------------------------------------	------	--------------------------------------	--

Dengan adanya kegiatan pembiasaan dan dukungan yang kuat, diharapkan MTs Persis 165 Arjasari dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

3.1.5. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di MTs Persis 165 Arjasari bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan minat siswa. Beban belajar dirancang untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum, proyek penguatan profil pelajar, serta pengembangan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun prinsip dasar dalam pengaturan beban belajar adalah :

- Berimbang: Menggabungkan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar, dan ekstrakurikuler secara seimbang.
- Variatif: Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna.
- Fleksibilitas: Menyesuaikan beban belajar dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa.
- Kolaborasi: Melibatkan seluruh komponen Madrasah (guru, siswa, orang tua, dan komite Madrasah) dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel : 3.5 Rincian Pengaturan beban belajar

Intrakurikuler
<p>➤ Mata Pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kurikulum yang berlaku dengan penekanan pada pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. • Jumlah jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. • Fokus pada penguasaan materi inti dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. • Integrasi nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin dalam setiap mata pelajaran. <p>➤ Evaluasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan secara formatif dan sumatif. • Menggunakan berbagai metode penilaian, seperti tes tertulis, proyek,

presentasi, dan portofolio.
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin:
<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan secara tematik dan lintas mata pelajaran. • Melibatkan siswa dalam kegiatan yang mengembangkan kompetensi inti profil pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis). • Dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun ajaran.
Ekstrakurikuler
<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan: Siswa diberikan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat. • Variasi: Dilaksanakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler • Jadwal: Disusun jadwal yang tidak bentrok dengan kegiatan intrakurikuler dan waktu istirahat siswa. • Pembimbing: Setiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru atau pelatih yang kompeten.

Adapun tujuan dalam pengaturan beban belajar adalah :

- 1) Mengoptimalkan Potensi Siswa: Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda, sehingga beban belajar dirancang untuk mengakomodasi perbedaan tersebut.
- 2) Menciptakan Keseimbangan: Menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan minat bakat siswa.
- 3) Menghindari Beban Berlebih: Mencegah siswa dari beban belajar yang berlebihan sehingga dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental.
- 4) Meningkatkan Motivasi Belajar: Dengan beban belajar yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan Pengaturan beban belajar yang baik di MTs Persis 165 Arjasari diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, yaitu meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan karakter yang baik, dan menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, lulusan MTs Persis 165 Arjasari akan menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

3.1.6. Strategi Pembelajaran

Dasar Filosofi Pembelajaran, MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam, sehingga mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Islam. Pendekatan ini menekankan pada:

- a) Integrasi Iman dan Ilmu: Pembelajaran tidak hanya sebatas kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan akhlak mulia dan keimanan yang kuat.

- b) Pembelajaran Aktif: Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi.
- c) Relevansi dengan Kehidupan: Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga lebih bermakna dan mudah dipahami.

Berdasarkan filosofi tersebut, berikut beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan di MTs Persis 165 Arjasari:

- 1) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*):
 - Siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran.
 - Melalui proses pemecahan masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
- 2) Pembelajaran Kooperatif:
 - Siswa belajar dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
 - Melalui kerja sama, siswa dapat saling belajar dan melengkapi satu sama lain.
- 3) Pembelajaran Berbasis Proyek:
 - Siswa mengerjakan proyek yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan melibatkan berbagai disiplin ilmu.
 - Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, dan presentasi.
- 4) Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.
 - Hal ini memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan optimal.
- 5) Penggunaan Teknologi:
 - Memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
 - Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 6) Penguatan Nilai-Nilai Islam:
 - Semua mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang.
 - Kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan karakter juga menjadi bagian penting dari pembelajaran.

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, MTs Persis 165 Arjasari mengharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai bidang studi.
- 3) Membentuk siswa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.
- 4) Menjadi madrasah yang unggul dan menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain.
- 5) Membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

3.1.7. Assesment/ Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Di MTs Persis 165 Arjasari, penilaian dilakukan dengan menggabungkan penilaian formatif dan sumatif untuk memantau perkembangan belajar siswa secara menyeluruh.

3.1.7.1. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan guru agar proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Adapun Bentuk Penilaian Formatif antara lain:

- a) Observasi: Guru mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, seperti partisipasi dalam diskusi, penyelesaian tugas, dan sikap belajar.
- b) Tugas: Guru memberikan tugas-tugas kecil secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c) Pertanyaan Lisan: Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara lisan untuk menguji pemahaman mereka.
- d) Kuiz Singkat: Guru memberikan kuis singkat setelah selesai membahas suatu topik.
- e) Jurnal Belajar: Siswa diminta untuk menuliskan refleksi tentang apa yang telah mereka pelajari.

Adapun Tujuan dari Penilaian Formatif adalah :

- 1) Mendeteksi Kesulitan Belajar: Mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- 2) Memberikan Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemajuan belajar mereka.
- 3) Memperbaiki Proses Pembelajaran: Menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih

efektif.

3.1.7.2. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran (semester atau tahun ajaran). Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun Bentuk Penilaian Sumatif antara lain:

- a) Ujian Tengah Semester: Dilakukan pada pertengahan semester untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- b) Ujian Akhir Semester: Dilakukan pada akhir semester untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan.
- c) Proyek: Siswa diminta untuk menyelesaikan proyek yang kompleks untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh.
- d) Portofolio: Siswa mengumpulkan hasil kerja mereka dalam portofolio untuk menunjukkan perkembangan belajar mereka secara keseluruhan.

Adapun Tujuan dari Penilaian Sumatif adalah :

- 1) Mengukur Pencapaian: Mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Memberikan Nilai: Memberikan nilai akhir untuk setiap mata pelajaran.
- 3) Membuat Keputusan Akademik: Digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan akademik, seperti kenaikan kelas atau pemberian penghargaan.

Tabel : 3.6 *Perbedaan Penilaian Formatif dan Sumatif*

ASPEK	PENILAIAN FORMATIF	PENILAIAN SUMATIF
Waktu	Selama proses pembelajaran	Akhir periode pembelajaran
Tujuan	Memberikan umpan balik, memperbaiki proses pembelajaran	Mengukur pencapaian, memberikan nilai
Frekuensi	Sering	Jarang
Bentuk	Observasi, tugas, pertanyaan lisan, kuiz singkat, jurnal belajar	Ujian, proyek, portofolio

Penyesuaian Kurikulum :

- **Kelas VII dan VIII (Kurikulum Merdeka):** Penilaian lebih menekankan pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik, dengan penekanan pada proyek, portofolio, dan penilaian berbasis kinerja.
- **Kelas IX (Kurikulum 2013):** Penilaian masih berfokus pada pencapaian kompetensi dasar, dengan penekanan pada ujian tertulis dan tugas-tugas individu.

Dengan penerapan penilaian formatif dan sumatif yang baik, diharapkan siswa MTs Persis 165 Arjasari dapat:

- 1) Lebih aktif dalam belajar: Siswa termotivasi untuk belajar karena mendapatkan umpan balik yang konstruktif.
- 2) Menguasai materi pelajaran dengan baik: Siswa dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan segera memperbaikinya.
- 3) Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif: Siswa dilatih untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengevaluasi hasil kerja mereka.
- 4) Menjadi pembelajar mandiri: Siswa belajar bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri.

3.2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan suatu perubahan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang memiliki kemampuan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Fokus utama Kurikulum 2013 adalah pada pengembangan karakter peserta didik dan penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Mengingat MTs Persis 165 Arjasari merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan PERSIS, maka penerapan K13 di madrasah ini memiliki ciri khas yang mencerminkan nilai-nilai PERSIS. Berikut adalah beberapa karakteristik :

- a) Penguatan Pendidikan Agama Islam: Sebagai madrasah, MTs Persis 165 Arjasari akan memberikan porsi yang lebih besar pada pendidikan agama Islam. Materi-materi keagamaan akan diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran dan juga diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.
- b) Fokus pada Pengembangan Karakter: K13 sangat menekankan pada pengembangan karakter siswa. MTs Persis 165 Arjasari akan menanamkan nilai-nilai keislaman seperti iman, takwa, akhlak mulia, dan toleransi kepada siswa.
- c) Penerapan Metode Pembelajaran Aktif: Pembelajaran di MTs Persis 165 Arjasari

akan lebih berpusat pada siswa. Guru akan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, proyek, dan kegiatan lainnya.

- d) Penggunaan Teknologi: MTs Persis 165 Arjasari ini memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan media pembelajaran digital, e-learning, atau platform pembelajaran online.
- e) Integrasi Nilai-nilai Persis: Nilai-nilai yang dianut oleh Persis, seperti ketaatan pada Al-Quran dan Sunnah, semangat jihad, dan ukhuwah Islamiyah, akan diintegrasikan dalam seluruh aspek pembelajaran.
- f) Kurikulum Tambahan: Selain K13, MTs Persis 165 Arjasari juga memiliki kurikulum tambahan yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat siswa, seperti tahfidz Al-Quran, bahasa Arab, atau ilmu-ilmu keislaman lainnya.

3.2.1. Kerangka Dasar Kurikulum

KMA 184 Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah merupakan acuan utama yang digunakan oleh MTs Persis 165 Arjasari dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keputusan Menteri Agama ini memberikan panduan yang komprehensif terkait implementasi kurikulum di seluruh madrasah di Indonesia, termasuk MTs Persis 165 Arjasari. Adapun kenapa KMA 184 Tahun 2013 Menjadi Acuan adalah :

- 1) Standarisasi Nasional : KMA ini merupakan produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Dengan demikian, semua madrasah di Indonesia wajib mengacu pada aturan yang tertuang di dalamnya untuk menjamin keseragaman mutu pendidikan.
- 2) Fokus pada Madrasah : KMA ini secara khusus ditujukan untuk madrasah, sehingga regulasi yang terkandung di dalamnya sangat relevan dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah.
- 3) Penguatan Pendidikan Agama : KMA 184 Tahun 2013 memberikan perhatian khusus pada penguatan pendidikan agama Islam, sejalan dengan visi dan misi MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam.
- 4) Fleksibilitas : Meskipun memberikan pedoman yang jelas, KMA ini juga memberikan ruang bagi madrasah untuk berinovasi dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing.

Aspek-aspek Penting dalam KMA 184 Tahun 2013 yang Relevan dengan MTs Persis 165 Arjasari:

- 1) Struktur Kurikulum : KMA ini memberikan pedoman tentang bagaimana menyusun struktur kurikulum yang efektif dan efisien, termasuk penentuan mata pelajaran, alokasi waktu, dan muatan lokal.
- 2) Pengembangan Kurikulum: Madrasah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- 3) Muatan Lokal: KMA ini mendorong pengembangan muatan lokal yang relevan dengan karakteristik daerah.
- 4) Ekstrakurikuler: Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai bagian penting dari proses pembelajaran dan perlu dirancang dengan baik.
- 5) Penilaian Hasil Belajar: KMA ini menekankan pentingnya penilaian yang otentik dan berkelanjutan.

KMA 184 Tahun 2013 merupakan acuan yang sangat penting bagi MTs Persis 165 Arjasari dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum. Dengan mengikuti pedoman yang tertuang di dalamnya, madrasah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi peserta didik.

3.2.2. Struktur Kurikulum

Secara umum, struktur kurikulum 2013 di MTs Persis 165 Arjasari mengikuti kerangka yang ditetapkan dalam KMA 184 Tahun 2013, yaitu:

- 1) Kompetensi Inti (KI): Merupakan tujuan pembelajaran yang bersifat umum dan berlaku untuk semua mata pelajaran. KI menggambarkan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu.
- 2) Kompetensi Dasar (KD): Merupakan rincian dari KI yang lebih spesifik untuk setiap mata pelajaran. KD menggambarkan kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap mata pelajaran.
- 3) Materi Pembelajaran: Isi pembelajaran yang disajikan kepada peserta didik untuk mencapai KD yang telah ditetapkan.
- 4) Aktivitas Pembelajaran: Kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai KD, seperti diskusi, praktik, proyek, dan sebagainya.
- 5) Penilaian: Proses pengumpulan data untuk mengukur pencapaian KD oleh peserta didik.

Selain mengikuti struktur dasar di atas, MTs Persis 165 Arjasari memiliki karakteristik khusus dalam penerapan kurikulum, antara lain:

- 1) Penguatan Pendidikan Agama Islam: Sebagai madrasah yang bercirikan Islam, MTs

Persis 165 Arjasari akan memberikan porsi yang lebih besar pada mata pelajaran agama Islam dan mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran lainnya.

- 2) Pengembangan Karakter : Madrasah akan fokus pada pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan toleransi.
- 3) Muatan Lokal: Madrasah menambahkan muatan lokal yang sesuai dengan karakteristik daerah. Di MTs Persis 165 Arjasari menambahkan Bahasa sunda dan Nahwu sebagai Muatan lokal.
- 4) Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif: Madrasah mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif, seperti diskusi kelompok, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Penilaian yang Beragam : Penilaian tidak hanya berfokus pada tes tertulis, tetapi juga mencakup penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.

3.2.3. Muatan Kurikulum

Kurikulum 2013 (K13) di MTs Persis 165 Arjasari dirancang untuk mengembangkan peserta didik menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, kreatif, aktif, dan produktif sebagai calon pemimpin masa depan. Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Muatan Pokok Kurikulum 2013 di MTs meliputi:

- 1) Pendidikan Agama Islam. a) Al-Qur'an Hadis: Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan penekanan pada pemahaman makna dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. b) Akidah Akhlak: Pembelajaran tentang akidah Islam dan akhlak mulia yang sesuai dengan ajaran Islam. c) Fikih: Pembelajaran tentang hukum Islam dalam berbagai aspek kehidupan. d) Sejarah Kebudayaan Islam: Pembelajaran tentang sejarah perkembangan Islam dan peradaban Islam.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. a) Pancasila: Pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. b) Kewarganegaraan: Pembelajaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta nilai-nilai demokrasi.
- 3) Bahasa. a) Bahasa Indonesia: Pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. b) Bahasa Arab: Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa ilmu pengetahuan Islam. c) Bahasa Inggris: Pengembangan kemampuan berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional.
- 4) Sains dan Matematika. a) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA): Pembelajaran tentang

- fenomena alam dan penerapannya dalam kehidupan. b) Matematika: Pembelajaran konsep-konsep matematika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
- 5) Ilmu Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS): Pembelajaran tentang masyarakat, budaya, dan lingkungan.
- 6) Seni, Budaya, dan Olahraga. a) Seni Budaya: Pengembangan kreativitas dan apresiasi terhadap seni dan budaya. b) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK): Pengembangan kesehatan jasmani dan keterampilan olahraga.

Tabel : 3.7 Muatan Kurikulum 2013 di MTs Persis 165 Arjasari Tahun Ajaran 2025-2026

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan
		Kelas IX
KELOMPOK A		
1	Pendidikan Agama Islam	
	a. Al-Qur'an Hadits	2
	b. Akidah Akhlak	2
	c. Fikih	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3	Bahasa Indonesia	6
4	Bahasa Arab	3
5	Matematika	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	5
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	4
8	Bahasa Inggris	4
KELOMPOK B		
1	Seni Budaya	3
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3
3	Prakarya	2
4	Mulok	
	a. Bahasa Sunda	2
	b. Nahwiyah	2
Jumlah		50

Sedangkan Muatan Lokal dalam Kurikulum 2013 (K13) merupakan mata pelajaran tambahan yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi daerah masing-masing. Di MTs Persis 165 Arjasari, dengan lokasi di Arjasari, Jawa Barat, pilihan untuk memasukkan Bahasa Sunda sebagai muatan lokal adalah sangat tepat mengingat Bahasa Sunda merupakan bahasa daerah yang dominan di wilayah tersebut. Selain itu, Nahwu sebagai ilmu tata bahasa Arab juga menjadi pilihan yang relevan mengingat fokus utama MTs Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam.

Bahasa Sunda sebagai Muatan Lokal		
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melestarikan dan mengembangkan bahasa Sunda sebagai warisan budaya. • Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Sunda baik lisan maupun tulisan. • Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Sunda. 	<p>Materi Pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata bahasa Sunda sehari-hari. • Tata bahasa bahasa Sunda (ragam bahasa, ejaan, dan kalimat). • Sastra Sunda (dongeng, pantun, tembang, dan karya sastra Sunda lainnya). • Adat istiadat dan budaya Sunda. 	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran langsung. • Pembelajaran melalui teks bacaan dan lagu. • Proyek kelompok (misalnya, membuat drama atau pertunjukan seni Sunda).
Nahwu Sebagai Muatan Lokal		
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kaidah-kaidah nahwu dalam bahasa Arab. • Menerapkan kaidah nahwu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. 	<p>Materi Pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • I'rab (pengubahan bentuk kata berdasarkan fungsinya dalam kalimat). • Jazim (kata yang tidak berharakat). 	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran tatap muka dengan penjelasan materi. • Latihan soal dan pembahasan. • Diskusi kelompok. • Penerapan langsung

<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab secara lisan dan tulisan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Raf' (kata yang diangkat). • Nashb (kata yang diturunkan). • Jarr (kata yang disandarkan). • Dan materi-materi nahwu lainnya. 	<p>dalam membaca Al-Qur'an.</p>
---	--	---------------------------------

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim pengembang kurikulum Madrasah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di Madrasah mengacu kepada standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik Madrasah, kebutuhan pelajar dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran pelajar selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Penetapan Kalender Pendidikan MTs Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebagai berikut:

1. Permulaan tahun ajaran 2025/2026 dimulai bulan Juli 2025 dan berakhir bulan Juni tahun 2026
2. Hari libur Madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Agama dalam hal yang berkaitan dengan hari raya keagamaan Kabupaten Bandung.
3. Pemerintah Pusat/ Provinsi/ Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
4. Kalender pendidikan MTs Persis 165 Arjasari disusun berdasarkan kebutuhan dan kegiatan-kegiatan Madrasah disesuaikan peraturan dan kalender kegiatan pemerintah Kabupaten Bandung
5. Dan kalender pendidikan yang disusun Kemenag Provinsi Jawa Barat.

Adapun Manfaat adanya Kalender Pendidikan adalah:

- 1) Bagi Siswa: Siswa dapat mengetahui jadwal pelajaran, ujian, dan kegiatan Madrasah lainnya sehingga dapat mempersiapkan diri dengan baik.
- 2) Bagi Guru: Guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- 3) Bagi Orang Tua: Orang tua dapat mengetahui jadwal kegiatan anak sehingga dapat memberikan dukungan yang diperlukan.
- 4) Bagi Madrasah: Madrasah dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara terorganisir dan efektif.

Gambar 4,1 Kalender Pendidikan Kemenag Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2025-2026

Juli 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31			HE : 10			

Agustus 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31			HE : 26			

September 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30			HE : 25			

Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK : 31			HE : 27			

November 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK : 30			HE : 19			

Desember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31			HE : 0			

Januari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31			HE : 23			

Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28			HE : 23			

Maret 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31			HE : 12			

April 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
HK : 30			HE : 25			

Mei 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31			HE : 20			

Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30			HE : 0			

KETERANGAN

- Pengenalan Lingkungan Madrasah
- Pengolahan Nilai Raport
- Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS)
- Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
- Libur Semester Gasal
- Libur Seputar Hari Raya Idul Fitri 1447 H
- Rentang Ujian Madrasah

Gambar 4,1 Kalender Pendidikan MTs Persis 165 Arjasari Tahun Ajaran 2025-2026



**KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH PERSIS 165 ARJASARI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Juli 2024							Agustus 2024							September 2024							Oktober 2024																		
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab												
	1	2	3	4	5	6					1	2	3	1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5												
7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14	6	7	8	9	10	11	12												
14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21	13	14	15	16	17	18	19												
21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28	20	21	22	23	24	25	26												
28	29	30	31				25	26	27	28	29	30	31	29	30						27	28	29	30	31														
HK : 31							HE : 24			HK : 31							HE : 26			HK : 30							HE : 26			HK : 31							HE : 25		
Nopember 2024							Desember 2024							Januari 2025							Februari 2025																		
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab												
					1	2	1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4							1												
3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8												
10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15												
17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22												
24	25	26	27	28	29	30	29	30	31					26	27	28	29	30	31	23	24	25	26	27	28														
HK : 30							HE : 26			HK : 31							HE : 27			HK : 31							HE : 26			HK : 28							HE : 23		
Maret 2025							April 2025							Mei 2025							Juni 2025																		
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab												
						1			1	2	3	4	5					1	2	3	1	2	3	4	5	6	7												
2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14												
9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21												
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28												
23	24	25	26	27	28	29	27	28	29	30				25	26	27	28	29	30	31	29	30																	
30	31																																						
HK : 31							HE : 26			HK : 30							HE : 24			HK : 31							HE : 24			HK : 30							HE : 24		

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
15 Juli 2024	Awal masuk tahun ajaran 2024-2025
15-18 Juli 2024	Matsama Santri Baru 2024-2025
17 Agustus 2024	Hari Kemerdekaan 2024
24 & 26 Agustus 2024	Pelaksanaan AKMI
2&3 September 2024	Pelaksanaan ANBK
12 September 2024	P5
21-26 September 2024	Prakiraan Penilaian Tengah Semester Ganjil
28 Nov - 10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)
02 & 03 Desember 2024	P5
20-21 Desember 2024	Pembagian rapor Semester Ganjil
22 - 31 Desember 2024	Libur semester ganjil

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2025	Awal semester genap
3 Januari 2025	Hab Kementerian Agama
20 Februari 2025	P5
1-2 Maret 2025	Perkiraan Libur Awal Ramadhan 2025
10 Maret 2025	Penilaian Tengah Semester (PTS)
31 Maret 2025	Hari raya Idul Fitri 1446 H
21-23 April 2025	Perkiraan UAP MTS 2025
28 April-03 Mei 2025	Perkiraan Assesmen Madrasah MTS 2025
19 Mei 2025	P5
24 Mei - 07 Juni 2025	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
20-21 Juni 2025	Pembagian rapor semester genap
23 Juni - 13 Juli 2025	Libur akhir tahun pelajaran

Arjasari, Juli 2024
Kepala Madrasah

Budi Rahayudi,S.Pd.I

BAB V

PENUTUP

5.1. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional merupakan tiga pilar penting dalam memastikan kualitas pembelajaran di MTs Persis 165 Arjasari. Ketiga aspek ini saling terkait dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

5.1.1. Pendampingan

Pendampingan merupakan proses pemberian dukungan dan bantuan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Di MTs Persis 165 Arjasari, pendampingan dilakukan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- 1) Pendampingan Kolaboratif: Guru-guru saling berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- 2) Pendampingan dari Kepala Madrasah atau Wakil Kepala Madrasah: Pemimpin Madrasah berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi guru.
- 3) Pendampingan dari Pengawas Madrasah: Pengawas Madrasah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan kualitas pembelajaran.
- 4) Pendampingan dari Guru Senior: Guru senior dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan guru yang lebih muda.
- 5) Pendampingan dari Ahli Materi: Ahli materi dari luar Madrasah diundang untuk memberikan pelatihan atau workshop.

5.1.2. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses penilaian terhadap kinerja guru, program pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Bentuk evaluasi yang dilakukan antara lain:

- 1) Evaluasi Diri: Guru melakukan refleksi diri terhadap kinerja mereka.
- 2) Evaluasi Teman Sejawat: Guru saling memberikan umpan balik terhadap kinerja masing-masing.
- 3) Evaluasi Kepala Madrasah: Kepala Madrasah melakukan penilaian terhadap kinerja guru secara keseluruhan.
- 4) Evaluasi Siswa: Siswa memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.
- 5) Evaluasi Hasil Belajar: Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa.

5.1.3. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan pengembangan profesional dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

- 1) Pelatihan: Guru mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Madrasah, dinas pendidikan, atau lembaga pelatihan lainnya.
- 2) Workshop: Guru mengikuti workshop untuk mempelajari metode pembelajaran baru atau materi pelajaran tertentu.

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional diintegrasikan secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal. Seperti, hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk merancang program pengembangan profesional yang lebih relevan. Sebaliknya, hasil dari program pengembangan profesional dapat meningkatkan kualitas pendampingan dan evaluasi.

Tujuan akhir dari pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Persis 165 Arjasari. Dengan demikian, diharapkan lulusan MTs Persis 165 Arjasari dapat menjadi individu yang berkualitas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

5.2. Evaluasi Kurikulum

Tahun ajaran 2025-2026 di MTs Persis 165 Arjasari menghadirkan situasi yang unik, di mana terdapat dua kurikulum yang berjalan secara simultan: Kurikulum Merdeka untuk kelas VII dan VIII, dan Kurikulum 2013 untuk kelas IX. Situasi ini tentu membutuhkan strategi evaluasi yang berbeda untuk masing-masing kelas. Secara umum, evaluasi kurikulum bertujuan untuk:

- 1) Mengukur Efektivitas: Mengetahui sejauh mana kurikulum yang diterapkan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 2) Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan: Mengidentifikasi aspek-aspek yang berjalan dengan baik dan yang perlu diperbaiki dalam implementasi kurikulum.
- 3) Pengambilan Keputusan: Memberikan dasar yang kuat untuk mengambil keputusan terkait perbaikan atau perubahan kurikulum di masa mendatang.

Evaluasi kurikulum juga dapat mencakup berbagai aspek, antara lain:

- 1) Kurikulum: Relevansi materi, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, dan kelengkapan sumber belajar.
- 2) Proses Pembelajaran: Metode pembelajaran, penggunaan media, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

- 3) Penilaian: Jenis penilaian, kriteria penilaian, dan kevalidan penilaian.
- 4) Hasil Belajar: Pencapaian kompetensi siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.
- 5) Guru: Kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, penguasaan materi, dan kemampuan dalam mengelola kelas.
- 6) Siswa: Respon siswa terhadap pembelajaran, motivasi belajar, dan kesulitan yang dihadapi.
- 7) Sarana dan Prasarana: Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

Tabel 5.1 *strategi evaluasi untuk setiap tingkatan kelas*

Kelas VII dan VIII (Kurikulum Merdeka):	Kelas IX (Kurikulum 2013):
<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada fleksibilitas: Mengevaluasi sejauh mana kurikulum memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa. • Fokus pada proyek: Mengevaluasi keberhasilan proyek-proyek pembelajaran yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka. • Fokus pada pengembangan kompetensi: Mengevaluasi apakah siswa telah mengembangkan kompetensi yang diharapkan, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pencapaian kompetensi dasar: Mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. • Fokus pada pemahaman konsep: Mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. • Fokus pada penerapan pengetahuan: Mengevaluasi kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Evaluasi kurikulum di MTs Persis 165 Arjasari merupakan langkah penting untuk memastikan kualitas pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi secara berkala dan sistematis, madrasah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

5.3. Kesimpulan

Tahun ajaran 2025-2026 di MTs Persis 165 Arjasari menjadi momen yang cukup menarik, khususnya dalam konteks implementasi kurikulum. Adanya perbedaan kurikulum antara kelas VII yang menggunakan Kurikulum Merdeka dan kelas VIII serta IX yang masih menggunakan Kurikulum 2013 memberikan gambaran yang kompleks tentang dinamika pendidikan di tingkat madrasah tsanawiyah. Poin-poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

- 1) Diversitas Kurikulum : Keberadaan dua kurikulum yang berbeda dalam satu lembaga pendidikan menunjukkan adanya upaya untuk mengakomodasi berbagai pendekatan pembelajaran. Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik diterapkan pada kelas VII dan VIII, sementara Kurikulum 2013 yang lebih terstruktur masih digunakan pada kelas IX.
- 2) Tantangan Implementasi : Peralihan kurikulum ini tentu membawa sejumlah tantangan, baik bagi guru, siswa, maupun madrasah secara keseluruhan. Mulai dari adaptasi terhadap pendekatan pembelajaran yang berbeda, penyediaan sumber belajar yang sesuai, hingga evaluasi yang relevan.
- 3) Peluang Pengembangan : Di sisi lain, kondisi ini juga membuka peluang untuk melakukan penelitian dan pengembangan terkait efektivitas masing-masing kurikulum. Perbandingan hasil belajar dan perkembangan siswa antara kelas VII dan kelas VIII-IX dapat memberikan data yang berharga untuk perbaikan kurikulum di masa mendatang.
- 4) Fokus pada Pengembangan Peserta Didik : Baik Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang sama, yaitu mengembangkan peserta didik yang berkualitas. Kurikulum Merdeka dengan fleksibilitasnya diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan dan minat belajar siswa yang beragam, sedangkan Kurikulum 2013 dengan struktur yang lebih terarah dapat memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam menguasai materi pelajaran.
- 5) Peran Penting Madrasah : MTs Persis 165 Arjasari memiliki peran yang sangat krusial dalam menyukseskan implementasi kedua kurikulum ini. Madrasah perlu menyediakan dukungan yang memadai bagi guru, siswa, dan orang tua, serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Kondisi ini memberikan gambaran tentang masa depan pendidikan di Indonesia yang semakin dinamis dan kompleks. Sekolah/ Madrasah perlu siap menghadapi perubahan kurikulum dan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman. Evaluasi yang komprehensif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di kelas VII akan menjadi sangat penting untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengembangan kurikulum.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Persis 165 Arjasari merupakan langkah maju dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak dan upaya bersama untuk mengatasi tantangan yang ada.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

